



STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 9 MALANG

Abdul Rozaq Khoiron¹, Muhammad Hanif², Devi WahyuErtanti³

e-mail: 1rozaqabdul742@gmail.com, 2muhammad.hanief@unisma.ac.id,
3devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstract

This research departs from the strategy that teachers use in carrying out learning during the Covid-19 pandemic, namely distance learning (PJJ) so that it can run effectively, efficiently, and optimally and can take place well. This study aims to describe teacher strategies in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (1) Describe teacher planning in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (2) Describe the implementation of teachers in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. (3) Describe the evaluation of teachers in PAI learning during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 9 Malang. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were three teachers of Islamic Religious Education (PAI) subjects, informants of the waka curriculum. Data collection techniques: observation, documentation and interviews. Data validation technique: triangulation technique. Data analysis techniques: data reduction (data selection), data display (data presentation) and conclusion drawing/verification (drawing conclusions). The results of the study show that: teacher learning strategies: (a) Strategic planning: teachers make lesson plans (RPP) in accordance with the online learning syllabus during the Covid-19 pandemic. The use of learning methods is centered on online methods through material sent by the teacher. The learning media used are multimedia-based in the form of powerpoint modules and communication media for the Efront platform, whatsapp group, Zoom and google classroom. (b) The implementation of the strategy is carried out in the form of delivering material, the teacher conveys the material sequentially from the easiest material, to maximize student acceptance of the material presented by the teacher, the teacher also uses teaching methods that are in accordance with the material and uses the media as a tool in teaching and learning. material delivery. (c) Evaluation and assessment: evaluation forms in the form of written tests, oral tests, and task tests through the Efront Platform, google forms and assessments in the form of giving assignments by PAI teachers.

Kata Kunci: *Teacher strategy, the covid-19 pandemic, distance learning*

A. Pendahuluan

Dalam mengembangkan potensi siswa maka pendidikan sangat berperan penting didalamnya, kreativitas, pengetahuan yang luas, mandiri serta

wawasan yang luas juga dihasilkan oleh perannya pendidikan, pendidik dapat mensukseskan kegiatan pembelajaran dengan pendidikan dan memiliki tujuan agar terjadinya keberhasilan dalam pembelajaran Menurut Sulistiono (2019:286).

Terdapat permasalahan yang genting sembari bertumbuhnya serta berkembangnya masa yakni pembelajaran dan menuntut ilmu, oleh karena itu tujuan dari pendidikan harus mampu untuk mengarahkan pembelajaran dan menuntut ilmu tersebut, yakni meliputi menuntut ilmu agar mengetahui, melaksanakan, dan kebersamaan (Fathurrohman, 2015: 27). PAI bisa di kemukakan seperti belajar mengajar yang di lakukan oleh pendidik serta lembaga pendidikan yang dapat menyuplai pelajaran mencakup ajaran islam ke masyarakat luas bisa dari sudut pandang pembelajaran praktik dan akademi yang diterapkan setiap hari.

Strategi adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Yakni, belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik senantiasa terstruktur, terealisasi dengan baik oleh karena itu murid akan cepat memahami dalam menerapkan hasilnya yang di dapatkan. Yaitu, Upaya Pendidik menerapkan sebagian faktor belajar mengajar sebagaimana (arahan, komponen, strategi, media, dan hasil evaluasi) supaya bisa berpengaruh terhadap peserta didik untuk menggapai hasil yang ingin dicapai.

Dalam strategi pada pendidikan belum bisa ditetapkan tanpa pendidik. Kelncaran dan keoptimalan strategi pada pembelajaran bergantung terhadap pendidik seperti menunjang teknik, taktik, dan metode pembelajaran. Pendidik biasa akan berbeda dengan pendidik yang merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran dengan maksud memberi bantuan ke peserta didik (Sanjaya, 2010:52).

Terdapat modifikasi pada pembelajaran di suasana pandemi tentu menciptakan tantangan terhadap pendidik maupun sekolah.. pendidik sudah sangat jelas sebagai peran utama dalam menentukan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan optimal. Pendidik akan kelihatan sudah berkompeten apabila sudah mencakup semua pemahaman dalam bagaimana proses pembelajaran yang tepat, dan aspek-aspek yang dibutuhkan sebab itu tugas kependidikan bisa di terapkan dengan optimal dan mendapat hasil yang baik sesuai pencapaian yang diinginkan. Terlebih lagi muncul kendala-kendala yang tidak bisa diduga

Pembelajaran jarak jauh mengakibatkan persiapan pendidik menjadi berkurang dengan hal tersebut dampaknya peserta didik akan mengalami

kesulitan akan memahami materi. Oleh karena hal ini langkah yang dapat dilaksanakan oleh pendidik yaitu menerapkan strategi pembelajaran, Seorang pendidik yang mempunyai startegi dalam pembelajaran akan lebih mudah dan terstruktur tentu hal tersebut membuat keberhasilan pada pembelajaran akan menjadi lebih optimal.

Pada suasana pandemi covid-19 pembelajaran akan sangat berbeda ketimbang pada masa pembelajaran luring. Pembelajaran jarak jauh tentunya akan bersifat *online*. Oleh karena itu pembelajaran daring tentu menjadi mimpi buruk pendidik dan murid karena kurangnya persiapan. Pada pembelajaran tentu guru harus berupaya penuh agar proses belajar mengajar terealisasi dengan baik seperti menggunakan apliasi Virtual, membuat suatu inovasi video pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserat didik. Oleh karena itu, di SMA Negeri 9 Malang mempunyai domain web pembelajaran tersendiri yaitu *Platform Efront* untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah tersebut. Agar pembelajaran jarak jauh. Dalam pembelajaran daring bisa dimengerti oleh peserta didik pendidik harsu berinovasi dalam menggunakan strategi dalam proses pembelajaran meliputi dalam menjabarkan materi, dikarenakan problemnya pendidik tidak bisa melihat murid dengan langsung seperti memerhatikan perilaku murid pada saat mendengarkan dan menerima isi materi. Dalam menciptakan kemandirian pada pembelajaran peran sekolah tentu sangat urgen seperti membuat siswa percaya diri dan sanggup belajar tepat waktu karena sekolah itu sendiri ialah pusat dari kreativitas siswa dan mendapat pengalaman dalam pembelajaran (Ertanti, 2017:57).

B. Metode

Pada riset ini penulis memakai pendekatan riset kualitatif. Riset kualitatif yakni Suatu struktur pengorganisasiandata dalam bentuk riset xengan mengumpulkan data hasil lapangan dari kegiatan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai penyuplai gambaran bagi peneliti untuk menyajikan laporan riset. Data tersebut meliputi, foto, memo, catatan, video, dan dokumen pribadi(Moleong, 2017: 11).

Jenis studi kasus ialah jenis yang diterapkan pada riset ini. Menurut Susio Rahardjo dan Gudnanti studi kasus ialah startegi agar dapat mengerti suatu perseorangan yang dibuat integral dan komperhensif bertujuan untuk mendapat pengertian yang lebih luas dalam perseorangan dan hambatan yang dialami oleh orang tersebut agar hambatan bisa di selesaikan dan dapat kepribadian yang baik(Rahardjo & Gudnanto, 2011: 250). Jadi dapat disimpulkan jenis riset ini ialah rangkaian penerapan yang ilmiah diterapkan

secara mendalam dan khusus terhadap suasana dan kejadian, baik pada individu, kelompok, CV dan lembaga terhadap kejadian yang diteliti. Seperti biasa kejadian yang ditentukan ialah sebagai riset diatas, yakni hal baru bukan yang sudah lampau dan usang, oleh sebab itu penulis bisa memaparkan sembari mengumpulkan hasil data mengenai riset yang dilakukan penulis.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini secara mutlak sangat diperlukan, karena peneliti sendiri bukan sebagai subjek atau informan, melainkan peneliti merupakan alat (*Instrument*) pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam mengumpulkan data, menguraikan data, kemudian pelopor hasil risetnya. Pada riset ini penulis tiba langsung di tempat riset, dan dilihat figurnya menjadi seorang penulis ke subjek maupun yang akan di wawancarai ada di lokasi yakni SMA Negeri 9 Malang. Adapun setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari berbagai metode dan narasumber, maka peneliti menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh sehingga menghasilkan temuan penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti akan memperoleh informasi dan data yang diperlukan berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di Malang, yakni SMA Negeri 9 Malang tepatnya di Jalan Puncak Borobudur No. 1, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih di SMA Negeri 9 Malang sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan diantaranya adalah peneliti pernah Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan sekolah ini memiliki keunikan dan ciri khas dalam pelaksanaan pendidikannya.

Untuk memperoleh hasil, pada riset ini penulis memanfaatkan berbagai macam teknik pengumpulannya. Yaitu, sebagai tujuan hasil yang didapat lebih konkrit. Dalam memperoleh hasil yang konkrit di inginkan berbagaimacam teknik pengumpulan hasil yang dapat diterapkan pada riset kualitatif adalah Wawancara, observasi, serta dokumentasi:

Bagian yang penting pada riset ini ialah pada bagian analisis hasil, dengan analisis hasil maka manfaatnya akan timbul seperti pada memecahkan suatu hambatan terhadap riset dan bisa menggapai tujuan akhir riset. analisis hasil data menurut Majid (2006: 104) ialah prosedur dalam mengamati dan menguraikan data dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan terstruktur, dengan mengembangkan pengertian terhadap kasus yang di riset dan menyodorkannya seperti penemuan terhadap yang lain. Menurut Moleong (2017: 180), "analisis hasil ialah tindakan sebagai upaya terstruktur dan

menyusun data ke rancangan, pemikiran, rangkaian dasar, sehingga bisa ditimbulkan judul dan bisa dirumuskan kesimpulan pekerjaan selaku yang diutarakan oleh data. Analisis hasil pada riset kualitatif dilaksanakan dalam berlangsungnya pengumpulan hasil dan apabila sudah selesai maka bisa dilanjutkan dalam waktu tertentu.

Sugiyono pada Miles dan Huberman pada (2018: 246) berpendapat “Pada analisis hasil kualitatif dilakukan dengan interaksi dan beraktivitas secara terus menerus sampai terkumpul semuanya.. Dalam Analisis hasil pada riset ini dilaksanakan melewati analisis hasil dan pengumpulan hasil. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan ketekunan pengamatan triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi perencanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 9 Malang.

1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Perencanaan

- 1) Langkah-langkah yang akan di ambil sebelum melaksanakan pembelajaran daring.

Berlandaskan hasil riset pendidik pelajaran agama islam pada SMAN 9 Malang melaksanakan perencanaan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar yakni melalui *workhop* penyusunan perangkat belajar mengajar maka guru membuat seperti prota, promes, silabus dan RPP sampai kepada modul dan UKBM serta soal maupun kisi-kisi, penciptaan RPP dilaksanakan secara bertahap pada materi dikarenakan harus menyelaraskan terhadap silabus pembelajaran daring pada suasana covid-19. Akan tetapi pendidik tidak harus menerapkan secara penuh dikarenakan pendidik juga harus melihat suasana pembelajaran.

- 2) Metode Pembelajaran

Berlandaskan hasil riset, startegi yang digunakan pendidik pada kegiatan belajar mengajar agama islam dalam suasana covid-19 di meliputi metode *project based learning* yaitu metode yang menerapkan pengetahuan dan keterampilan, metode *problem based*

learning metode ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran dan juga menggunakan metode daring di media *Zoom* memakai metode interaksi serta strategi yang bisa dilaksanakan dalam keadaan perihal peserta didik. Temuan riset ini membuktikan pendidik tidak mendominasi pada kegiatan belajar mengajar serta membuat peserta didik belajar secara mandiri. Dalam hal ini, menurut Prawiradilaga (2016: 33) pembelajaran daring mengimplementasikan pembelajaran mandiri membuat peserta didik belajar secara optimal.

3) Penggunaan Media

Kegiatan belajar mengajar daring dengan menggunakan peralatan belajar mengajar bersistem modern yang menciptakan informasi yang seharusnya memberikan kebutuhan kepada guru dalam upaya selaku perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi pada kegiatan pembelajaran. Munculnya peralatan penunjang sangat membantu guru dalam mengajar seperti (1) mengembangkan komunikasi, (2) pembelajaran lebih inovatif sehingga peserta didik tidak terlihat jenuh, (3) pengevaluasian belajar mengajar lebih terstruktur, (4) kapasitas belajar mengajar lebih berbobot. Dalam menggunakan peralatan secara optimal akan meningkatkan kualitas belajar mengajar dikelas (Sumarno, 2020:151).

b. Pelaksanaan

Dari hasil riset ditemukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar pendidik terlebih dahulu menanyakan kondisi, kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Kemudian pendidik akan memulai kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan feedback melakukan tanya jawab dan juga tes seperti tes tulis, tes lisan dan juga tes tugas seputar materi yang akan di sampaikan kemudian isi materi akan di beri ke murid melewati media *platform Efront, whatsapp*, atau *google classroom* yang digunakan dalam pembelajaran daring. Dalam pelaksanaannya materi yang dijabarkan ke peserta didik harus menarik dan menyenangkan, dan juga menambah minat serta motivasi siswa.

c. Evaluasi

Berlandaskan hasil dari riset, pengevaluasian yang diterapkan pendidik pendidikan agama islam pada SMAN 9 Malang dilaksanakan di seluruh pertemuan dikelas pada pembelajaran daring seperti memberi tes tulis, tes tugas dan tes lisan yang di kerjakan ke murid

melewati *Platform Efront*, *Classroom*, serta *Form*. Oleh karena itu selain menerapkan hasil evaluasi tes juga melakukan penilaian kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran daring di *Platform Efront*.

D. Simpulan

Perencanaan guru dalam pembelajaran PAI dalam suasana pandemi yaitu membuat prota, promes, silabus dan RPP dengan berurutan per bab yang disesuaikan terhadap silabus belajar mengajar *online* pada masa pandemi yang sudah ditetapkan dari sekolah. Pelaksanaan guru pada kegiatan belajar mengajar PAI dalam masa pandemi yaitu diterapkan pada penjabaran bab mata pelajaran pendidik menjabarkan bab secara satu persatu dengan awalan bab yang simple terlebih dulu agar memaksimalkan penerimaan peserta didik dari bab yang diuraikan oleh pendidik. Evaluasi guru dalam belajar mengajar PAI dalam masa pandemi yaitu evaluasi diterapkan setiap akhir pembelajaran, berakhirnya setiap materi pembelajaran, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, untuk mengetahui kemampuan setiap siswa pada saat kegiatan belajar di rumah.

Daftar Rujukan

- Ertanti, Dewi Wahyu, dan Halimatus Sakdiyah. (2017). *Emotional Development Strategy in Achievement of Student Learning Result 4th Grade in MIT Ar-Roihan Lawang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2). 57-63.<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/823>.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya.
- Prawiradilaga, D. S. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiono, Muhammad. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan teori dan Praktik*. Dalam Sa'dullah (Ed). *Desain Pendidikan Karakter Kebangsaan* (hlm. 286). Malang: Intelegensia media.

Sumarno. (2020). *Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19* (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*.